

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Air hujan yang telah disaring dengan *Pure It* menunjukkan kualitas yang cukup baik, dan tidak berbeda jauh dengan air minum pada umumnya, terutama pada kualitas air dari 6 parameter.
2. Hasil perhitungan Water Quality Indeks untuk air hujan yang telah disaring Pure It sebesar 82,3.
3. Nilai Water Quality Indeks untuk air hujan yang telah disaring menunjukkan kelas II, yang artinya air hujan dapat diminum dan dapat dijadikan cadangan air minum.
4. Data hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa nilai kualitas air hujan yang telah disaring sesuai dan dapat dipakai untuk air minum sesuai SNI.
5. Data hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat dapat menerima air hujan sebagai sumber alternatif air minum. Berdasarkan

kuisisioner, responden menyatakan bahwa air hujan yang telah disaring dengan *Pure It* mempunyai bau, rasa, dan warna yang sama dengan air minum pada umumnya.

6. Jumlah sampel yang diambil untuk kuisisioner berjumlah 100 responden, terdiri dari 50 orang mahasiswa dan 50 orang pedagang. Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa 36 orang atau 72% untuk kelompok mahasiswa, dan 21 orang atau 52% untuk kelompok pedagang menyatakan mau untuk mengganti air minumnya dengan air hujan yang telah disaring dengan *Pure It*.

7. Dari hasil simulasi daya dukung air hujan dalam penyediaan air untuk air minum, diketahui bahwa curah hujan yang jatuh apabila ditampung dalam tampungan dengan volume 1 m<sup>3</sup> dapat menjamin ketersediaan air minum sepanjang tahun untuk keluarga kecil, sedangkan tampungan dengan volume 0,5 m<sup>3</sup> tidak memenuhi karena terjadi kekosongan air ditampungan di akhir tahun ke-2.

## **B. SARAN**

1. Perlu dilakukan studi lanjutan mengenai kualitas air hujan dan potensinya untuk air minum sehari-hari, sehingga dapat benar-benar direalisasikan untuk kebutuhan air minum sehari-hari.
2. Perlu dilakukan sosialisasi lebih rutin dan meluas, sehingga masyarakat tahu bahwa air hujan berpotensi untuk menggantikan air minum.

3. Masyarakat agar dapat lebih memaksimalkan air tampungan dirumah, atau membuat tampungan air hujan bagi yang belum ada untuk menampung air hujan sehingga dapat digunakan sebagai air minum atau air domestik.